

PERSEPSI SISWA TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU BANGUNAN DI SMK N 2 KLATEN

STUDENT PERCEPTION OF LEARNING IMPLEMENTATION OF CONSTRUCTION ENGINEERING SUBJECT AT SMK N 2 KLATEN

Oleh: Wahyu Eko Martanto dan Drs. Agus Santoso, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta, wahyu.martanto@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) persepsi siswa terhadap implementasi persiapan dan perencanaan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten, (2) persepsi siswa terhadap implementasi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten, (3) persepsi siswa terhadap implementasi penilaian pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Klaten, (4) implementasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Klaten. Jenis penelitian survai dengan metode deskriptif, di SMK N 2 Klaten pada bulan Januari - Februari 2016. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X mata pelajaran Ilmu Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Klaten berjumlah 62 siswa. Dengan sampel sejumlah 54 siswa, diambil secara *proportional* dan *random*. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa terhadap implementasi persiapan dan perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Bangunan berada dalam kategori baik dengan rerata skor sebesar 35,24 (67,76%). (2) persepsi siswa terhadap implementasi pelaksanaan proses pembelajaran pada kategori baik dengan rerata skor sebesar 44,9 (70,15%). (3) persepsi siswa terhadap implementasi penilaian pembelajaran pada kategori baik dengan rerata skor sebesar 21,57 (67,40%). (4) rekapitulasi implementasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten berada dalam kategori baik dengan rerata skor sebesar 101,71 (68,72%).

Kata kunci: Implementasi Pembelajaran Ilmu Bangunan dan Persepsi Siswa

Abstract

The purpose of this research is to knowing about: (1) students perception of the implementation of planning and preparation studying the subject of class X Expertise Program Construction Engineering Architectural Building at SMK Negeri 2 Klaten, (2) students perception of the learning process implementation subjects of class X Expertise Program Construction Engineering Architectural Building at SMK Negeri 2 Klaten, (3) students perception of the assessment learning implementation subjects Building Science class X Expertise Program Construction Engineering Architectural Building at SMK Negeri 2 Klaten, (4) learning implementation class X Expertise Program Construction Engineering Architectural Building at SMK Negeri 2 Klaten. The methodology used in this research is descriptive for survey research carried out in January to February 2016 at SMK Negeri 2 Klaten. The population in this research are 62 students class X Expertise Program Construction Engineering Architectural Building at SMK Negeri 2 Klaten. Predetermined of sample used *Issac* and *Michael* formula with 54 student as the result. The amount of sample each class taken by *proportional* and *random* from the population involved. The methods for data gathering used closed questionnaire and documentation. Construct validation test for instrument used are *expert judgement* and content instrument validation used correlation per item test. Reliability test use *Alpha Cronbach*. Descriptive quantitative data analysis use SPSS v. 16 program. The results of this study indicate that: (1) students' perception of the implementation of planning and preparation of learning on the Construction Engineering to be in either category with a mean score of 35,24 (67,76%). (2) students' perception of the implementation of the learning process in both categories with a mean score of 44,9 (70,15%). (3) students' perception of the implementation assessment of the learning in both categories with a mean score of 21,57 (67,40%). (4) recapitulation learning implementation Construction Engineering class X Expertise Program Construction Engineering Architectural Building at SMK Negeri 2 Klaten be in either category with a mean score of 101,71 (68,72%).

Keywords : *Learning Implementation of Construction Engineering and Student Perceptions*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam memajukan suatu peradaban. Oleh karena itu, pada era globalisasi seperti sekarang ini sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Seiring meningkatnya kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) pada dunia industri, terutama bidang pendidikan sangat ditekankan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan kompeten untuk memasuki dunia kerja. Maju tidaknya sebuah negara ditentukan oleh sumber daya manusianya itu sendiri. Secara umum, fungsi dasar pendidikan adalah agar dapat membentuk masyarakat yang memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menjalankan fungsi-fungsi di kehidupan selaras dengan fitrahnya serta mampu mengembangkan kehidupannya menjadi lebih baik dari setiap masa ke masa berikutnya.

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut bukan hanya mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Akan tetapi, pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan juga harus mengutamakan kesiapan siswa lulusan untuk memasuki dunia kerja. Pada dasarnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990) (departemen pendidikan dan kebudayaan 1990).

Ada beberapa program keahlian di SMK. Di antaranya adalah program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah: (1) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab, (3) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, dan (4) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan

efisien (departemen pendidikan dan kebudayaan, 2003).

Dilihat dari struktur kurikulum 2013 untuk SMK terdapat tiga kelompok mata pelajaran, yaitu: (1) Kelompok A (Wajib); (2) Kelompok B (Wajib); (3) Kelompok C (Kejuruan). Pada kelompok C dibagi tiga, yaitu: Dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan dasar paket keahlian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian : Deskriptif kuantitatif, adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pendekatan Penelitian: Survei, dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Tempat penelitian dilaksanakan di SMK N 2 Klaten. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari sampai Februari 2016. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK N 2 Klaten kelas X GB mata pelajaran Ilmu Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten, yaitu: kelas X GB 1 berjumlah 30 siswa, kelas X GB 2 berjumlah 32 siswa, sehingga jumlah keseluruhan 62 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *Issac dan Michael*, sehingga jumlah sampel 54 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, pelaksanaannya dengan menggunakan bantuan program *SPSS v.16*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk hasil analisis deskriptif kuantitatif penelitian dari Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Bangunan, sbb:

Kategori	Rentan Skor	Rerata	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	42 - 52	35,24	9	16,67%
Baik	32 - 41		29	53,69%
Kurang	22 - 31		16	29,63%
Sangat Kurang	13 - 22		0	0,00%
Jumlah			54	100%

Dilihat rerata skor, termasuk dalam kategori baik 35,24(67,76%). Sedangkan dari jumlah siswa, sebanyak 29 siswa (53,69%) dalam kategori baik.

Sedangkan untuk Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Bangunan, sbb:

Kategori	Rentan Skor	Rerata	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	52 - 64	44,9	10	18,52%
Baik	40 - 51		33	61,01%
Kurang	28 - 39		11	20,37%
Sangat Kurang	16 - 27		0	0,00%
Jumlah			54	100%

Dilihat rerata skor, termasuk dalam kategori baik 44,9(70,15%). Sedangkan dari jumlah siswa, sebanyak 33 siswa (61,01%) dalam kategori baik.

Dan pembahasan yang terakhir Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Penilaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Bangunan

Kategori	Rentan Skor	Rerata	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	26 - 32	21,57	12	22,23%
Baik	20 - 25		14	25,93%
Kurang	14 - 19		28	51,85%
Sangat Kurang	8 - 13		0	0,00%
Jumlah			54	100%

Dilihat rerata skor, termasuk dalam kategori baik 21,57(67,40%). Sedangkan dari jumlah siswa, sebanyak 14 siswa (25,93%) dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 2 Klaten berada pada kategori baik dengan rerata skor sebesar 35,24 (67,76%); (2) Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 2 Klaten berada pada kategori baik dengan rerata skor sebesar 44,9 (72,15%); (3) Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Penilaian Pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 2 Klaten berada pada kategori baik dengan rerata skor sebesar 21,57 (67,40%); dan (4) rekapitulasi implementasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten berada dalam kategori baik dengan rerata skor sebesar 101,71 (68,72%).

SARAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Klaten, telah menunjukkan kategori baik. Dengan demikian hendaknya perlu ditingkatkan dan dipertahankan oleh pihak SMK, salah satunya dengan cara meningkatkan lagi pada persiapan dan perencanaan pembelajaran. Apabila persiapan dan perencanaan telah dilakukan secara optimal, dalam pelaksanaan proses pembelajaran akan mengikuti dari persiapan dan perencanaan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas dari hasil belajar siswa. Dalam melakukan variasi dalam penyampaian materi KBM disesuaikan dengan karakteristik siswa-siswinya, sehingga dapat menarik siswa untuk belajar secara fokus. Selain itu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Klaten, sebagian besar siswanya telah menunjukkan hasil yang memuaskan, akan tetapi persentasenya masih belum maksimal sehingga ke depannya perlu ditingkatkan lagi.

Bagi khasanah penelitian, Peneliti hanya mendeskripsikan implementasi pembelajaran, persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Di dalamnya belum diuraikan kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran dan juga solusinya. Sehingga kedepannya peneliti disarankan untuk memberikan kendala dan solusi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Implementasi. Diakses dari <http://www.kbbi.web.id>. Pada tanggal 20 Februari 2016, jam 22:35

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. (2006). *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41. (2007). *Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70. (2013). *Tentang kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A. (2013). *Tentang Implementasi Kurikulum*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19. (2005). *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32. (2013). *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Riduwan dan Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supiana. (2010). *Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri Kota Yogyakarta*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Yatim Riyanto. (2006). *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: SIC.

